

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Sebagai mana menurut Sugiono (2016:8) mengatakan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut, Arikunto (Andriana, 2018: 27), eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Kemudian, eksperimen yang digunakan berbentuk *pre-experimental design* atau sering disebut dengan *quasi experiment* (eksperimen semu). Disebut demikian karena eksperimen jenis ini belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu. Selanjutnya, Desain *quasi experiment* yang dilakukan yaitu *pre-test and post-test group*. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah dilakukan tindakan (*treatment*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode

bercerita kisah Nabi Muhammad Saw terhadap perkembangan moral kesopanan pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Adapun desain pretest dan posttest one group desain penelitiannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Eksperimen

Pre-test	Tindakan	Post-test
O ₁	X	O ₂

Sumber Sugiyono (2010:111)

Keterangan:

O₁ : Sebelum diberi tindakan (pre-test)

O₂ : Setelah diberi tindakan (post-test)

X : Pemberian Tindakan (*treatment*)

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023. Bertempat di PAUD IT Jabal Nur yang beralamat di Jl. T. Nyak Arief , Gampong Meunasah Papeun, Kecamatan Krueng Barona Jaya, Kabupaten Aceh Besar.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2019:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Zainal Arifin, 2015:117). Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh anak kelas TK B (usia 5-6 tahun). Jadi total keseluruhan anak TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar berjumlah 28 anak.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Zainal Arifin, 2015:118). Cara pengambilan sampel (teknik sampling) dengan menggunakan sampel jenuh atau sampel sensus. Menurut Arikunto (2019:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi yang akan peneliti lakukan tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar, yaitu sebanyak 28 orang responden. Dengan demikian penggunaan keseluruhan populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus berikut rinciannya :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Usia
1.	TK B	28	5-6 tahun
Jumlah			28 anak

3.4 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2019:159). Sedangkan menurut Sugiono (2014:38), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian mempelajari tentang pengaruh suatu treatment, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2019:169).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (Terikat). Sedangkan variabel independent (bebas) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2014:39)

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian adalah menggunakan metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw.

3.4.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah perkembangan moral kesopanan anak

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan Langkah- Langkah yang baik, karena

tujuan dari penelitian ini mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti. Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan (observasi) terstruktur. Pada penelitian ini adalah observasi terstruktur mengenai perkembangan moral anak yaitu kesopanan melalui metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw dan dokumentasi. Dalam menggunakan metode bercerita ini, peneliti hanya mengamati apakah terdapat efektivitas metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw terhadap perkembangan moral anak. Pengumpulan data yang dilakukan harus menggunakan teknik yang sesuai dengan instrument penilaian.

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan sebagai Langkah awal untuk mengamati dan melihat aktifitas anak terutama dalam perkembangan dan kegiatan pembelajaran anak.

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrument berupa daftar *check list*. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw terhadap perkembangan moral kesopanan pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Moral Kesopanan

No.	Indikator	Capaian Indikator
1.	Meminta maaf, tolong, dan terimakasih	<ul style="list-style-type: none"> - Anak terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan - Anak terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin dibantu - Anak terbiasa mengucapkan kata terimakasih ketika mendapat sesuatu
2.	Mengakui kesalahan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mau mengakui ketika mereka bersalah
3.	Membuat orang lain merasa nyaman	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mau berbagi kepada temannya
4.	Hormat kepada yang lebih tua	<ul style="list-style-type: none"> - Anak mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik - Anak menuruti perintah yang diberikan oleh guru
5.	Menyayangi yang lebih muda	<ul style="list-style-type: none"> - Anak berteman baik dengan teman yang usianya lebih muda
6.	Menggunakan Bahasa yang sopan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak berkata baik dan sopan kepada teman dan gurunya

Sumber : Puspawati, D. dan N. Ulya, 2021. *Peran Ethnoparenting Dalam*

Menanamkan Nilai Kesopanan Pada Anak Usia Dini, Volume 5: 116

Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Observasi Perkembangan Moral Kesopanan

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSh	BSB
1.	Meminta maaf, tolong, dan terimakasih	Anak terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan	Anak diam dan tidak mengucapkan kata maaf	Anak mulai mau mengucapkan maaf karena diperintah gurunya	Anak sudah mau mengucapkan kata maaf tanpa diperintah gurunya	Anak mengucapkan kata maaf saat melakukan kesalahan
		Anak terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin dibantu	Anak diam dan tidak mengucapkan kata tolong	Anak mulai mau mengucapkan tolong karena diperintah gurunya	Anak sudah mau mengucapkan kata tolong tanpa diperintah gurunya	Anak mengucapkan kata tolong ketika ingin dibantu
		Anak terbiasa mengucapkan kata terimakasih ketika mendapat sesuatu	Anak diam dan tidak mengucapkan kata terimakasih	Anak mulai mau mengucapkan terimakasih karena diperintah	Anak sudah mau mengucapkan kata terimakasih tanpa	Anak mengucapkan kata terimakasih ketika ingin dibantu

				gurunya	diperintah gurunya	
2.	Mengakui kesalahan	Anak mengakui kesalahannya	Anak tidak mengakui kesalahannya	Anak mulai mengakui kesalahan karena diperintah gurunya	Anak sudah mau mengakui kesalahan tanpa ditegur gurunya	Anak terbiasa mengakui kesalahannya
3.	Membuat orang lain merasa nyaman	Anak mau berbagi kepada temannya	Anak tidak mau berbagi dengan temannya	Anak mulai mau berbagi dengan temannya karena diperintah gurunya	Anak sudah mau berbagi dengan temannya tanpa diminta oleh gurunya	Anak mau berbagi dengan temannya
4.	Hormat kepada yang lebih tua	Anak mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik	Anak tidak peduli ketika gurunya sedang menjelaskan	Anak mulai mendengarkan penjelasan dari gurunya karena ditegur	Anak sudah mau mendengarkan penjelasan gurunya tanpa ditegur gurunya	Anak mau mendengarkan penjelasan dari gurunya dengan baik

		Anak menuruti arahan yang diberikan oleh guru	Anak tidak mau menuruti arahan gurunya	Anak mulai menuruti arahan dari gurunya karena ditegur	Anak sudah mau menuruti arahan dari gurunya tanpa ditegur	Anak menuruti arahan yang diberikan oleh gurunya
5.	Menyayangi yang lebih muda	Anak menyayangi yang lebih muda	Anak teriak dan bertengkar dengan teman yang usianya lebih muda	Anak mulai tidak bertengkar dengan teman yang usianya lebih muda karena ditegur gurunya	Anak sudah mau berteman karena diingatkan kepada gurunya	Anak berteman baik dengan teman yang usianya lebih muda di sekolah
6.	Menggunakan Bahasa yang sopan	Anak berkata baik dan sopan kepada teman dan gurunya	Anak berkata kurang sopan kepada teman dan gurunya	Anak mulai berkata baik kepada teman gurunya diperintah gurunya	Anak sudah mau berkata baik dan sopan kepada teman dan gurunya tanpa diperintahkan	Anak berkata baik dan sopan kepada guru dan temannya

Tabel 3.5

Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Akhlak Anak Usia Dini

Nama Anak :

Kelompok :

No	Indikator	Kemampuan	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
1.	Meminta maaf, tolong, dan terimakasih	Anak terbiasa mengucapkan kata maaf ketika melakukan kesalahan				
		Anak terbiasa mengucapkan kata tolong ketika ingin dibantu				
		Anak terbiasa mengucapkan kata terimakasih ketika mendapat sesuatu				
2.	Membuat orang lain merasa nyaman	Anak mau berbagi kepada temannya				
3.	Hormat kepada yang lebih tua	Anak mau mendengarkan penjelasan guru dengan baik				

		Anak menuruti arahan yang diberikan oleh guru				
4.	Menyayangi yang lebih muda	Anak Menyayangi yang lebih muda				
5.	Menggunakan Bahasa yang sopan	Anak berkata baik dan sopan kepada teman dan gurunya				

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)**
- 2 = Mulai Berkembang (MB)**
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)**
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)**

Tabel 3.6 Lembar observasi perilaku anak

Observasi dilakukan oleh guru/peneliti dengan skala likert (1-5) **1 =Tidak pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu. atau checklist (Ya/Tidak)**

No	Indikator Moral & Kesopanan	Skor Pretest	Skor posttest
1	Anak berkata jujur saat ditanya		
2	Anak mengucapkan “tolong” dan “terimakasih”		
3	Anak meminta izin sebelum mengambil barang orang lain		
4	Anak membantu teman yang kesulitan		
5	Anak tidak membentak atau berbicara kasar		

Tabel 3.7 Kuesioner guru

No	Pernyataan	Skor Pretest	Skor posttest
1	Anak selalu berkata jujur		
2	Anak berbicara dengan sopan kepada orang lain		
3	Anak menunjukkan empati kepada teman		
4	Anak menaati aturan yang diberikan		
5	Anak lebih sabar dalam menghadapi masalah		

3.5.2 Dokumentasi

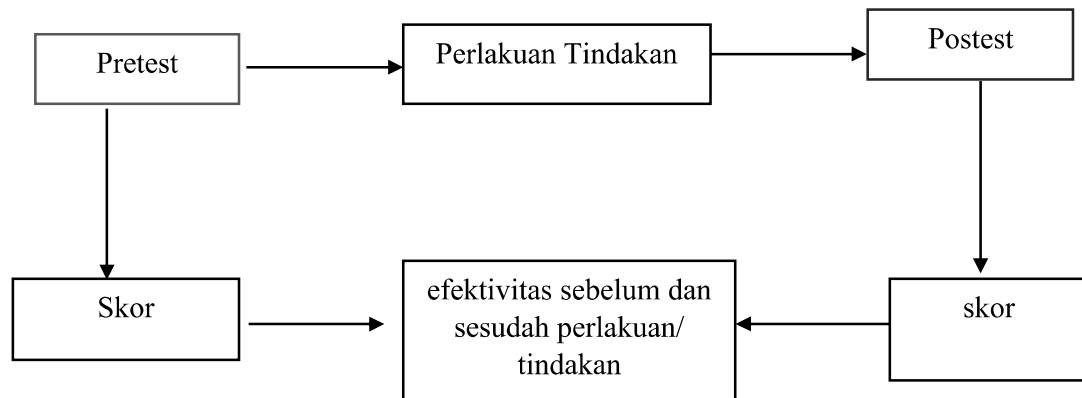
Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumen ini berbentuk foto/gambar hasil dari penelitian.

3.5.3 Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes juga merupakan berupa pertanyaan pertanyaan yang diberikan kepada anak untuk mendapatkan hasil dan jawaban dari anak dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tertulis), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2016:35). Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada anak untuk memperoleh jawaban atau hasil yang diharapkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal (pretest) diberikan sebelum

kegiatan dimulai, dan test akhir (postest) diberikan setelah kegiatan yang bertujuan untuk melihat efektivitas metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw terhadap perkembangan moral kesopanan pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Adapun Langkah-langkah prosedur pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Pelaksanaan Tes

Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum penerapan metode bercerita kisah Nabi Muhammad Shallahu'alaihi wasallam yang dilakukan sebagai tes awal. Tes ini bertujuan untuk mengetahui perilaku moral yang dimiliki anak, seperti meminta mengucapkan kata maaf, tolong dan terimakasih, mengakui kesalahan, menghargai, dan lain-lainnya. Pretest dilakukan dengan cara pemberian tugas, yaitu dengan memberikan kertas yang berisi gambar perilaku baik dan tidak baik. Dengan tujuan untuk mengumpulkan data.

Setelah penerapan metode bercerita dilakukan, peneliti melakukan postest dengan tujuan untuk mengetahui perubahan perilaku moral anak setelah penerapan metode. Sehingga setelah pelaksanaan pretes dan postes dilakukan, maka dapat kita bandingkan hasil dari pretes dan postes untuk mengetahui efektivitas

yang terjadi terhadap perkembangan moral anak kelompok B dengan penggunaan metode bercerita.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen tes sebagaimana yang telah dikemukakan di atas. Rincian analisis data melalui instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang, ialah data terbesar – data terkecil
- 2) Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan (Sudjana, 2001).
- 5) Menghitung rata-rata skor tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

\bar{x} = skor rata-rata anak

f_i = frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

x_i = nilai tengah ke-i

- 6) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus

$$s^2 = \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

n = jumlah anak

s = simpangan baku

7) Menghitung chi-kuadrat (χ^2),

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

χ^2 = statistik chi-kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

keterangan:

M_d = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

$x^2 d$ = Deviasi setiap nilai

n = Banyaknya sampel

$n-1 =$ Ditentukan dengan $n-1$

Adapun hipotesis yang diujikan pada penelitian ini adalah:

Ho : Penerapan metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw tidak efektif terhadap perkembangan moral kesopanan kelompok B di PAUD IT Jabal Nur

Ha : Penerapan metode bercerita kisah Nabi Muhammad Saw efektif terhadap perkembangan moral kesopanan kelompok B di PAUD IT Jabal Nur

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}} \alpha < t < t_{\frac{1}{2}} \alpha$, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n-1)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya.